

**IMPLEMENTASI PASAL 1243 KUHPerdarta TERKAIT  
WANPRESTASI JUAL BELI HASIL PERKEBUNAN KOPI DI  
DESA SEPANG KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Ni Ketut Suriati**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis terkait implementasi ketentuan Pasal 1243 KUHPerdarta serta mengetahui bagaimana penyelesaian sengketa atas wanprestasi dari transaksi jual beli hasil Perkebunan kopi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sepang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam adalah dengan cara studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik Non Probability Sampling dan penentuan subjek menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ketentuan Pasal 1243 KUHPerdarta belum terimplementasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari substansi hukumnya ketentuan Pasal 1243 KUHPerdarta belum mengatur secara khusus terkait persentase kerugian yang dapat dipertanggungjawabkan oleh debitur yang melakukan wanprestasi. Adapun penyelesaian wanprestasi terkait perjanjian jual beli hasil Perkebunan kopi di Desa Sepang dengan mediasi untuk mencapai musyawarah dan mufakat yang dilakukan kantor desa yang dibantu oleh Kepala Desa sebagai mediator.

**Kata Kunci** : Perjanjian Jual Beli, Wanprestasi dan Hasil Perkebunan Kopi

***IMPLEMENTATION OF ARTICLE 1243 OF THE CIVIL CODE  
REGARDING BREACH OF AGREEMENT IN THE SALE OF  
COFFEE PLANTATION PRODUCTS IN SEPANG VILLAGE,  
BULELENG REGENCY***

***By***

***Ni Ketut Suriati***

***Law Departement***

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to find out and analyze the implementation of the provisions of Article 1243 of the Civil Code and to find out how to resolve disputes over defaults in coffee plantation sales transactions. The type of research used is empirical legal research with a descriptive research nature. The location of this research was conducted in Sepang Village. The data collection technique used in this study was by means of document study, observation and interviews. The sampling technique used was the Non Probability Sampling technique and the determination of subjects using the Purposive Sampling technique. The data processing and analysis techniques were qualitative. The results of the study indicate that the provisions of Article 1243 of the Civil Code have not been implemented properly. This can be seen from the legal substance of the provisions of Article 1243 of the Civil Code, which has not specifically regulated the percentage of losses that can be accounted for by debtors who commit defaults. The settlement of defaults related to the sale and purchase agreement of coffee plantation products in Sepang Village is through mediation to reach deliberation and consensus carried out by the village office assisted by the Village Head as a mediator..*

**Keywords:** Sale and Purchase Agreement, Default and Coffee Plantation Results